

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

a. Profil Sekolah

SD Negeri 1 Tanalum merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Desa Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, SD Negeri 1 Tanalum berdiri tahun 1985, berada di tepi jalan raya Desa Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.

SD Negeri 1 Tanalum tercatat dengan Nomor Statistik Sekolah 101.03.03.13.445, dan Nomor Pokok Sekolah Nasional 20356138. SD Negeri 1 Tanalum telah terakreditasi dengan penilaian A. SD Negeri 1 Tanalum memiliki luas bangunan 1.074 m².¹

b. Visi, Misi dan Tujuan

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara mental dan spiritual guna menghadapi tantangan masa depan. Agar terwujud suatu pendidikan yang dapat menciptakan manusia berkualitas, lembaga pendidikan sebagai mediatornya dituntut untuk dapat mengembangkan dan membenahi tujuan pendidikan yang disesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan zaman terutama berkaitan dengan kemajuan iman

¹ Diperoleh dari Papan Informasi sekolah, pada tanggal 2 Juni 2021 .

dan takqwa (IMTAQ) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat. Tanpa adanya penyesuaian tuntutan dan perkembangan tersebut, lembaga pendidikan dipastikan akan semakin tertinggal oleh kemajuan zaman dan akhirnya tidak lagi diminati oleh masyarakat.²

Untuk alasan itulah diperlukan arah dan kebijakan bagi setiap lembaga sekolah dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan, antara lain berupa visi, misi dan tujuan sekolah. Visi sekolah merupakan unsur utama dalam organisasi, yang akan menggerakkan ke mana sekolah akan memusatkan segala aktivitasnya.

Sekalipun visi sangat bersifat abstrak dalam bentuk suatu harapan dari nilai yang akan dicapai organisasi, tapi mampu untuk merencanakan serangkaian aktivitas organisasi menuju tercapainya visi tersebut. Visi sekolah dapat diartikan sebagai imajinasi moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Imajinasi seperti itu akan selalu diwarnai oleh peluang dan tantangan yang diyakini akan terjadi di masa datang. Misi diartikan dengan tindakan atau upaya untuk mewujudkan visi. Jadi misi merupakan penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban, dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi. Dengan kata lain, misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam bentuk misi dengan berbagai indikatornya.

² Data diperoleh dari Papan Informasi sekolah, pada tanggal 2 Juni 2021.

Bertolak dari visi dan misi, selanjutnya sekolah merumuskan tujuan. Jika visi dan misi terkait dengan jangka waktu yang sangat panjang, maka tujuan dikaitkan dengan jangka waktu menengah. Dengan demikian tujuan pada dasarnya merupakan tahapan untuk mewujudkan visi.

1) Visi

Visi SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga adalah:

“Terwujudnya generasi unggul, cerdas dan peduli”³

2) Misi

- a) Membiasakan siswa untuk memiliki keimanan, pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berakhlak dan berkarakter.
- b) Melaksanakan pembelajaran dengan metode dan teknik yang professional dan bermakna yang menumbuh dan mengembangkan kemampuan siswa dibidang akademik maupun non akademik.
- c) Melaksanakan program bimbingan yang efektif dan optimal sehingga siswa memiliki sikap tanggungjawab dan peduli terhadap lingkungan.
- d) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga siswa memiliki keunggulan diberbagai ajang kompetisi.

³ Data diperoleh dari Papan Informasi sekolah, pada tanggal 2 Juni 2021

e) Melaksanakan program pengelolaan sekolah dengan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan.⁴

3) Tujuan

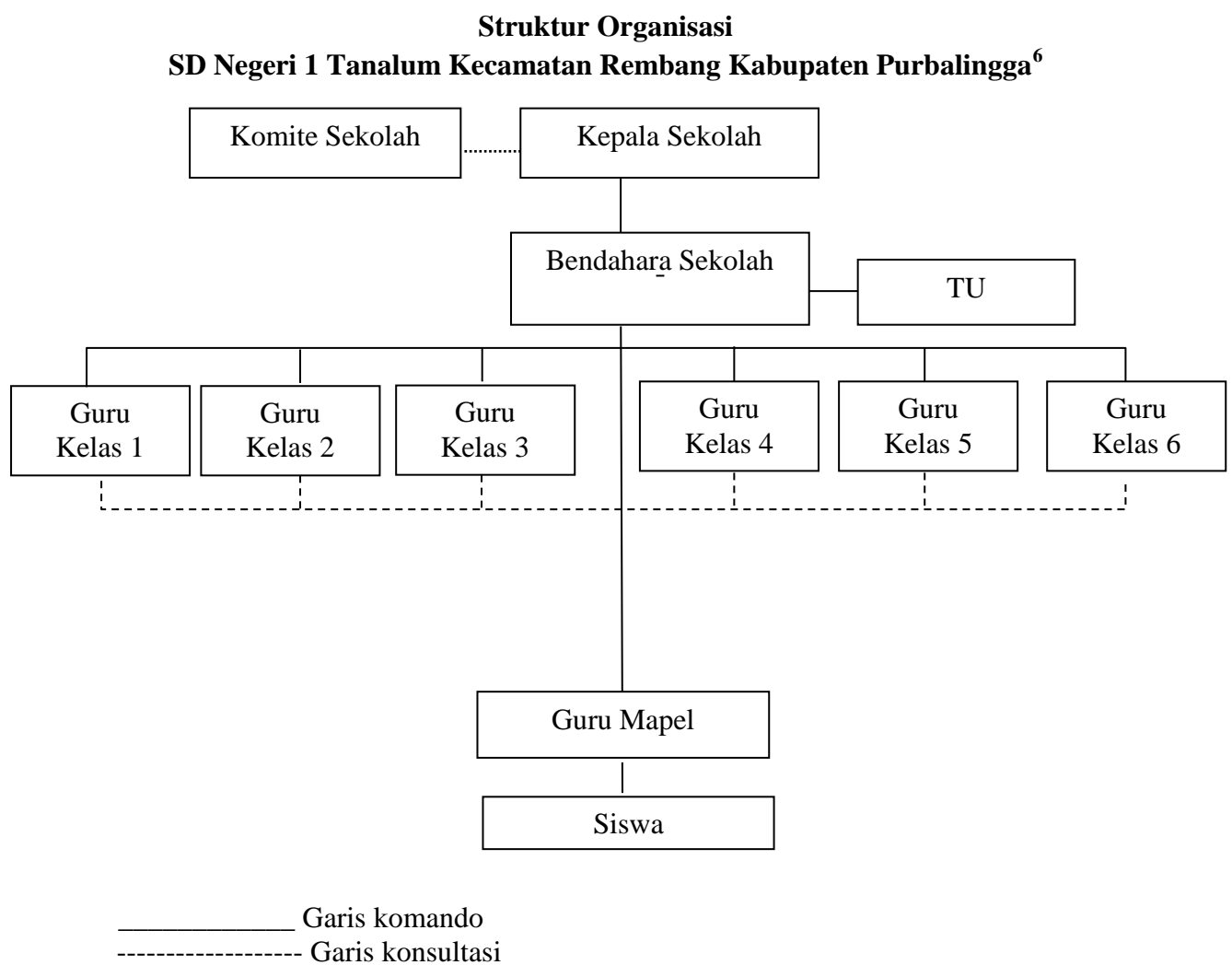
- a) Mempersiapkan peserta didik yang berprestasi dan unggul dalam bidang akademik.
- b) Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa dan berkepribadian, mempunyai akhlak yang baik serta berkomunikasi secara jelas dan santun dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- d) Mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- e) Melestarikan dan memanfaatkan potensi lingkungan dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan penuh tanggung jawab.
- f) Membekali peserta didik dengan pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang lebih lanjut.
- g) Menanamkan kedisiplinan di lingkungan sekolah.
- h) Menerapkan akhlak dan karakter yang baik dalam perilaku kehidupan sehari-hari.⁵

⁴ Data diperoleh dari Papan Informasi sekolah, pada tanggal 2 Juni 2021.

⁵ Data diperoleh dari Papan Informasi sekolah, pada tanggal 2 Juni 2021.

c. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Tanalum

Untuk memudahkan alur kerja dan komunikasi serta instruksi, maka SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga membuat struktur organisasi sebagai berikut:



⁶ Data diperoleh dari Papan Struktur Organisasi SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, pada tanggal 2 Juni 2021.

d. Kedaan Guru dan Karyawan

Guru dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Sedangkan guru dalam pandangan masyarakat itu sendiri adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan yang formal saja tetapi juga dapat dilaksanakan dilembaga pendidikan non-formal seperti di masjid, di surau/mushola, di rumah dan sebagainya.

Kehadiran guru memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar, dan kehadirannya belum dapat digantikan oleh apapun yang berupa mesin maupun perangkat keras lainnya seperti komputer yang paling canggih sekalipun. Kehadiran guru tidaklah hanya soal menyampaikan materi semata, lebih dari itu bahwa kehadiran guru tidak lepas dari unsur-unsur manusiawi yang berkaitan erat dengan sikap, perasaan, system nilai, motivasi, kebiasaan dan beberapa hal lainnya yang tidak dapat diselesaikan dengan perangkat lain (non-manusiawi).

Berikut ini penulis sajikan data tentang pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2019/2020

**Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten
Purbalingga⁷**

No	Nama	NIP	Kepegawaian (PNS/GTY/ GTT/Ho)	Jabatan (Guru/TU)
1	Wahyudi, S.Pd.	196703051987021001	PNS	Kepala Sekolah Guru PJOK
2	Kustini, S.Pd.SD.	196801061997032004	PNS	Guru Kelas
3	Eka Pristiani, S.Pd.SD.	198503152006042003	PNS	Guru Kelas
4	Isaroh, SPd.SD.	197707112007012011	PNS	Guru Kelas
5	Belia Rizka Kurniasari, S.Pd.	199212152019032017	PNS	Guru Kelas
6	Susianto, S.Pd.SD.		GTT	Guru Kelas
7	Dadang Pamungkas, S.Pd.		GTT	Guru PJOK
8	Besty Chandra Windujati		GTT	Guru Kelas
9	Kholifah, S.Pd.SD.		GTT	Guru Kelas
10	Rina Vitayani, S.Pd.			Guru PAI
11	Riyadi		Honor	TU

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah pendidik di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga sejumlah 10 (sepuluh) orang dan 1 (satu) orang tenaga kependidikan (tata usaha).

Dari kesepuluh pendidik tersebut, 5 (lima) orang pendidik dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS), 4 (empat) orang berstatus Guru Tidak Tetap (GTT), dan 1 (satu) orang guru wiyata bhakti. Sedangkan satu orang tenaga kependidikan berstatus honorer.

e. Keadaan Siswa

⁷ Data diperoleh dari Papan Informasi sekolah, pada tanggal 2 Juni 2021.

Siswa merupakan salah satu komponen yang tidak dapat terpisahkan dalam kegiatan belajar mengajar. Kehadiran/keberadaan siswa dalam dunia pendidikan menjadi objek penerima materi pembelajaran. tanpa adanya siswa maka proses kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan.

Dari tahun ke tahun jumlah peserta didik di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga mengalami fluktuasi. Ada banyak faktor yang turut mempengaruhi keadaan tersebut. Meskipun demikian secara garis besar perkembangannya baik. Hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga khususnya warga masyarakat yang tinggal di Desa Tanalum.

Pada penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2019/2020, dapat diperoleh data pendaftar sejumlah 31 calon peserta didik baru yang berasal dari Taman Kanak-Kanan (TK) sejumlah 30 calon peserta didik dan 1 calon peserta didik tanpa mengikuti jenjang Taman Kanak-Kanak (TK).

Untuk lebih jelasnya tentang penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2019/2020 peneliti sajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Penerimaan Peserta Didik Baru
SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang
Kabupaten Purbalingga
Tahun Pelajaran 2019/2020⁸**

Asal Siswa	Rencana Penerimaan	Pendaftar			Siswa Diterima di Tingkat I		
		L	P	L+P	L	P	L+P
Bukan TK			1	1		1	1
TK		11	19	30	11	19	30
Jumlah		11	20	31	11	20	31

Sedangkan peserta didik SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga secara keseluruhan pada tahun pelajaran 2019/2020 dapat peneliti laporkan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa
SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten
Purbalingga
Tahun Pelajaran 2019/2020⁹**

No	Kelas	Jumlah Rombel	L	P	Jumlah
1	I	1	9	22	31
2	II	1	10	20	30
3	III	1	13	17	30
4	IV	1	19	13	32
5	V	2	14	16	30
6	VI	1	20	16	36
Jumlah		7	85	104	189

Dari tabel sebagaimana di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga pada tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 189, terdiri dari

⁸ Data diperoleh dari dokumen penerimaan siswa baru, pada tanggal 2 Juni 2021.

⁹ Data diperoleh dari dokumen SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, pada tanggal 2 Juni 2021.

85 peserta didik laki-laki dan 104 peserta didik perempuan. Jumlah ini sangat bagus untuk ukuran sekolah dasar, selain karena dalam satu desa terdapat lebih dari satu sekolah dasar juga bila dihubungkan dengan jumlah penduduk yang tinggal di Desa Tanalum.

f. Komite Sekolah

Komite Sekolah merupakan badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan non sekolah.

Berdasarkan buku pedoman kerja komite sekolah telah dijelaskan bahwasanya kedudukan komite sekolah adalah sebagai lembaga mandiri atau organisasi di luar struktur organisasi sekolah yang lazim disebut organisasi nonstruktural, akan tetapi merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan sekolah sebagai mitra kerja sekolah.

Dari hasil observasi dan pendokumentasian yang peneliti laksanakan di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, dapat peneliti laporkan Komite Sekolah¹⁰ sebagai berikut:

Ketua	: Makmun Akhmadi
Sekretaris	: Lujeng Sukhito
Bendahara	: Mufroil
Anggota	: Abu Solekhan

¹⁰ Data diperoleh dari dokumen SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, pada tanggal 2 Juni 2021.

Qiro Prayitno

Muslih Al Azis

Burdi

g. Sarana dan Prasarana Penunjang

Sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu komponen yang menunjang jalannya kegiatan belajar mengajar. Sarana tersebut dapat berupa gedung atau ruang kelas, perlengkapan kelas dan sarana penunjang lainnya yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Di bawah ini peneliti laporkan hasil observasi yang peneliti laksanakan di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga terkait sarana dan prasarana penunjang pendidikan sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana
SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten
Purbalingga¹¹**

No	Nama Bangunan	Lokal	Kondisi		M2
			Baik	Rusak	
1	Ruang Kelas	8	7	1	392
2	R. .Guru/TU	1	1		56
3	R. Kepala	1	1		36
4	R. Perpustakaan	1	1		36
5	R. Gudang	1	1		3
6	Musholla	1	1		36

¹¹ Data diperoleh dari dokumen dan observasi langsung di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, pada tanggal 2 Juni 2021.

7	R. UKS	1	1		4
8	W C (1 dan 2)	6	6		18
9	Warung Sekolah	1	1		6

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di kelas IV SDN 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020

Dari obeservasi yang peneliti laksanakan di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, dapat diperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV, yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran melalui *WhatsApp*. materi yang disampaikan berupa instruksi atau bimbingan agar siswa membuka lembar kerja siswa (LKS) halaman 14 – 15 agar dibaca dan dipahami oleh siswa, dengan sebelumnya guru memberikan penjelasan melalui *voice messege* (pesan suara).¹²

Selanjutnya peneliti melaksanakan observasi pada pertemuan minggu selanjutnya, setelah memberikan salam dan menanyakan kabar kepada para siswa melalui *WhatsApp* kemudian guru menyampaikan agar siswa membuka lembar kerja siswa (LKS) halaman 16 – 17 agar dibaca dan dipahami.¹³

Pada observasi selanjutnya, setelah guru memberikaninturuksi untuk mempelajari halaman 36 – 41 pada lembar kerja siswa (LKS), guru

¹² Observasi di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, pada tanggal 6 Pebruari 2021.

¹³ Observasi di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, pada tanggal 13 Pebruari 2021.

menyampaikan kepada siswa agar mengerjakan tugas kognitif pada halaman 46 pada lembar kerja siswa yang dibawa oleh siswa.¹⁴

Pada pertemuan selanjutnya guru menyampaikan penjelasan melalui *WhatsApp* dan kemudian mengadakan uji kompetensi dengan 20 soal yang tertera pada lembar kerja siswa (LKS) halaman 47.¹⁵

Dari observasi yang peneliti laksanakan di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, dapat diketahuibahwa dalam kegiatan belajar mengajar jarak jauh, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk memberikan penjelasan dan bimbingan serta memberikan instruksi untuk uji kompetensi. Siswa di rumah dapat mengerjakannya langsung melalui lembar kerja siswa (LKS) yang dibawanya ke rumah.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, dengan melakukan teknik observasi dan wawancara mengenai pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan. *WhatsApp* merupakan media teknologi informasi yang sangat populer saat ini, terutama penggunaannya didunia pendidikan sebagai media pembelajaran dalam penunjang keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran dalam jaringan (daring) saat ini. Layanan fitur yang dimiliki *WhatsApp* seperti *Group WhatsApp*, telepon, personal *chat*, *emoticon* sering digunakan oleh guru, mengirimkan pesan, dokumen, foto, video, pdf.

¹⁴ Observasi di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, pada tanggal 13 Maret 2021.

¹⁵ Observasi di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, pada tanggal 20 maret 2021.

Dengan demikian pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan. Berbagai fitur yang dimiliki dapat diakses secara gratis menggunakan jaringan internet.

Proses pengambilan data dilakukan pada saat sebelum penelitian dan ketika penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap penggunaan *WhatsApp* pada pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas IV. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas penggunaan *WhatsApp* sebagai dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga yang dilakukan guru dalam pembelajaran, hambatan-hambatan yang dihadapi serta solusi yang diambil untuk menaklukkan hambatan-hambatan yang ada. Kemudian dilakukan wawancara mendalam bersama guru dan juga wawancara bersama peserta didik yang disertai dengan bukti pendukungnya.

Dokumentasi berupa foto maupun *screenshot* pembelajaran menggunakan *WhatsApp* saat guru sedang mengajar dijadikan sebagai data pendukung dalam pengambilan data. Peneliti melakukan wawancara secara virtual yaitu berbantuan aplikasi *WhatsApp* dengan melakukan *video call*, kepada peserta didik dan juga nonvirtual kepada guru PAI yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini, tindakan ini dilakukan melihat proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* di rumah saja dan juga untuk mengurangi persebaran wabah *Covid-19*.

a. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Sebagai langkah awal dalam penelitian ini, peneliti menemui kepala sekolah untuk memohon ijin dan melakukan wawancara terkait pelaksanaan pembelajaran yang sedang dijalankan di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga sekaligus menyerahkan surat ijin penelitian dari perguruan tinggi tempat peneliti menempuh pendidikan dan sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti terhadap penelitian yang dilakukan.



Gambar 1 Penyerahan surat ijin penelitian dari peneliti kepada Kepala Sekolah¹⁶

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara singkat dengan kepala sekolah terkait pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Tanalum

¹⁶ Dokumentasi penyerahan surat ijin riset kepada Kepala SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, pada 5 Juli 2021.

Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah.¹⁷

Peneliti : “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga selama masa pandemi ini?”

Kepala Sekolah : “Mengingat situasi dan kondisi saat ini yang masih pandemi, maka untuk menghindari dan mengurangi resiko penularan pihak sekolah mengikuti arahan pemerintah melalui surat edaran pemerintah No 4 Tahun 2020 terkait pelaksanaan pembelajaran dan arahan dari dinas terkait pelaksanaan pembelajaran di Purbalingga ini. Sehingga pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi penunjang seperti *WhatsApp*.”

Peneliti : “Mengapa menggunakan *WhatsApp* ?”

Kepala Sekolah : “*WhatsApp* dipilih karena sudah memasyarakat dan mayoritas pengguna smartphone menggunakan aplikasi tersebut, sehingga aplikasi ini kami anggap tidak menyulitkan orang tua siswa karena sudah tersedia dalam *handphonenya* dan mudah dalam penggunaannya.”

Peneliti : “Bagaimana dengan mata pelajaran PAI pak, apakah juga sama menggunakan *WhatsApp*?”

Kepala Sekolah : “Semua menggunakan *WhatsApp* mba, baik guru kelas maupun guru mapel seperti halnya guru mata pelajaran PAI. Kami tidak ingin menyulitkan siswa dan para orang tua siswa.”

Peneliti : “Artinya aplikasi *WhatsApp* ini efektif digunakan dalam pembelajaran daring ya pak ?”

Kepala Sekolah : “Betul mba, seperti yang saya katakan tadi selain tidak ingin menyulitkan siswa dan orang tua siswa, penggunaan *WhatsApp* praktis, siswa/orang tua siswa tidak perlu belajar lagi tinggal menggunakannya.”

¹⁷ Wawancara dengan Kepala SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, pada tanggal 5 Juli 2021



Gambar 2 Wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah¹⁸

b. Wawancara dengan Guru PAI

Untuk mendapatkan data terkait pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga khususnya pada pelaksanaan di kelas IV, maka peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI yaitu ibu Rina Vitayani, S.Pd.

Dari hasil wawancara dapat peneliti deskripsikan terkait pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga antara lain:

1) Tahap Perencanaan/Persiapan

Pada tahap awal sebelum pelaksanaan pembelajaran, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh guru, sebagaimana hasil wawancara dapat peneliti deskripsikan sebagai berikut:

¹⁸ Dokumentasi pada saat peneliti wawancara dengan Kepala SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, pada 5 Juli 2021.

- Peneliti : “Sebelum pelaksanaan pembelajaran secara daring menggunakan *WhatsApp* apasaja yang dipersiapkan dan bagaimana langkah-langkahnya?”
- Guru PAI : “Sebelum pelaksanaan pembelajaran pada tahap awal dipersiapkan dulu bahan-bahan yang hendak diajarkan, seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara daring, menyiapkan materi dalam bentuk pdf maupun *microsoft word*, bisa juga dengan mencari/membuat video pembelajaran, memastikan kuota internet cukup, dan menyiapkan bahan evaluasi yang hendak digunakan untuk mengukur sejauhmana daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan. Langkah selanjutnya adalah membuat group dan memasukkan nomor-nomor yang sudah diberikan oleh orang tua siswa ke dalam group pembelajaran tersebut. Sebelum digunakan perlu dicek terlebih dahulu apakah sudah semua siswa atau orang tua siswa sudah masuk di group tersebut agar nantinya tidak ada siswa yang tertinggal materi pelajarannya.”
- Peneliti : “Apakah ada kendala dalam menyiapkan pembelajaran daring ?”
- Guru PAI : “Secara umum pasti ada kendala, namun kendala itu mesti kita sikapi dan berikan solusinya agar semuanya lancar.”
- Peneliti : “Kendala tersebut misalnya apasaja?”
- Guru PAI : “Ada beberapa hal, seperti: saya masih kesulitan bila menyajikan materi dalam bentuk video karena belum pinter edit video dan merancang agar video menarik, kendala waktu mempersiapkan materi dalam bentuk pdf ataupun *microsoft word* karena kemampuan saya masih terbatas dan perlu banyak belajar lagi. Kendala yang lain terkadang masaah signal yang kurang baik dan paket internet habis pada saat pembelajaran hendak dimulai.”
- Peneliti : “Bagaimana dengan materi yang di share di group *WhatsApp*, apakah perlu waktu khusus untuk membuatnya?”
- Guru PAI : “Biar lebih lancar biasanya saya sudah tuliskan terlebih dahulu dan disimpan, agar tidak membutuhkan

- waktu lama ketika pelaksanaan pembelajaran dimulai. Jadi tinggal *copy* dan *paste* saja.”
- Peneliti : “Secara umum apakah ada kesulitan dalam penggunaan aplikasi *WhatsApp* sebagai perangkat dalam pembelajaran?”
- Guru PAI : “Alhamdulillah tidak ada, karena selain mudah digunakan *WhatsApp* juga sudah memasyarakat sehingga tidak menjadi kendala bagi saya, dan juga orang tua peserta didik.”¹⁹

Dari wawancara peneliti dengan guru PAI, dapat diketahui bahwa tahap persiapan pelaksanaan pembelajaran secara daring melalui *WhatsApp* tidak ada kendala yang serius, semua kendala dapat teratasi dan diberikan solusi, sehingga pada tahap pelaksanaannya diharapkan tidak mengalami kendala.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini guru menyampaikan materi melalui group di *WhatsApp* yang telah dipersiapkan sebelumnya, melalui group ini juga dibuka tanya jawab bila ada siswa yang belum paham.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan guru PAI terkait pelaksanaan pembelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, berikut:

- Peneliti : “Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran melalui *WhatsApp*?”
- Guru PAI : “Sebelum materi disampaikan saya membuka kelas dan mengajak siswa untuk mengisi absensi, lalu setelah itu memberikan pengantar tentang materi apa yang

¹⁹ Wawancara dengan Guru PAI SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, 4 Juni 2021.

hendak disampaikan lalu setelah itu mengirimkan materi/tugas yang hendak disajikan untuk siswa. Setelah semuanya selesai maka tinggal membuka kesempatan untuk tanya jawab jika ada pertanyaan yang hendak disampaikan oleh siswa.”

- Peneliti : “Apakah ada siswa yang mengajukan pertanyaan?”
- Guru PAI : “Ada beberapa saja, dan itupun orang tua siswa yang mengajukan pertanyaan.”
- Peneliti : “Selama pelaksanaan pembelajaran apakah semua siswa harus membuka *WhatsApp* atau dibiarkan menunggu hingga selesai mempelajari materi yang disampaikan?”
- Guru PAI : “Biasanya setelah memberikan pengantar dan materi saya menunggu bila ada pertanyaan, bila tidak saya biarkan hingga siswa telah selesai membaca/melihat materi yang disampaikan.”
- Peneliti : “Apakah dibuka tanya jawab setelah materi disampaikan?”
- Guru PAI : “Setiap materi yang telah disampaikan saya memberikan kesempatan untuk tanya jawab, dan tanya jawab tidak dibatasi pada saat jam pelajaran saja, akan tetapi dipersilahkan mengajukan pertanyaan bila ada yang kurang paham kapan saja mereka hendak menanyakan. Hal ini bertujuan agar mereka membaca secara berulang-ulang materi yang disampaikan.”²⁰

Dari wawancara dengan guru PAI sebagaimana peneliti deskripsikan di atas, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga dapat berjalan sesuai rencana, dan tidak mengalami kendala yang berarti. Materi disampaikan melalui group *WhatsApp* tanya jawab juga dilaksanakan melalui group

²⁰ Wawancara dengan Guru PAI SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, 4 Juni 2021.

WhatsApp dengan tidak membatasi hanya pada waktu pelaksanaan pembelajaran saja akan tetapi dibuka kapan saja (tidak dibatasi waktunya). Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat mempelajari materi yang telah disampaikan secara berulang-ulang dan dapat menanyakan hal-hal yang belum paham di luar jam pelajaran.

3) Tahap Akhir

Pada tahap akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan, dengan memberikan tugas baik berupa menyelesaikan/menjawab soal-soal maupun tugas dalam bentuk lainnya. Dari evaluasi ini dapat diketahui sejauhmana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.

Wawancara dengan orang tua siswa peneliti laksanakan dengan dua cara yaitu melalui kuesioner (dengan mendatangi langsung ke rumah-rumah siswa) dan *video call* (untuk yang tidak dapat bertemu dengan orang tua siswa). Tujuannya untuk mengetahui sejauhmana efektivitas penggunaan *WhatsApp* pada pelaksanaan pembelajaran khususnya pada pembelajaran mata pelajaran PAI, peneliti mencoba menghubungi orang tua siswa (wali murid) melalui *video call* yang tersedia di aplikasi *WhatsApp*, melalui wawancara tersebut diperoleh data bahwa pembelajaran yang berlangsung dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik, hanya saja orang tua perlu ekstra dalam mendampingi putra/putrinya belajar, disamping itu

keterbatasan kemampuan orang tua juga menjadi faktor lemahnya pemahaman siswa.

Dari orang tua siswa yang peneliti wawancari mereka berharap pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan normal seperti sebelumnya dengan tatap muka di sekolah, karena saat ini anak-anak mereka lebih banyak bermainnya dari pada waktu belajarnya.

Terkait tentang efektivitas para orang tua menganggap efektif bila dibandingkan bila harus menggunakan aplikasi lainnya yang mereka belum tahu atau bingung dalam penggunaannya dan ketika misalkan harus melalui video straming mereka merasa keberatan karena kuota internet yang cepat habis.

Lebih jelasnya peneliti memberikan 10 pertanyaan dengan dua pilihan jawaban (ya dan tidak). Dari kesepuluh pertanyaan tersebut diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah Bapak/Ibu menggunakan <i>WhatsApp</i> ?	32	0	100	0
2.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam penggunaan <i>WhatsApp</i> ?	2	30	6,2	93,8
3.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan <i>WhatsApp</i> setiap hari?	32	0	100	0
4.	Dimasa pandemi <i>Covid-19</i> apakah pembelajaran putra/putri Bapak/Ibu dilaksanakan melalui <i>daring/online</i> ?	32	0	100	0
5.	Bagaimana dengan pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, apakah guru menggunakan <i>WhatsApp</i> untuk menyampaikan materi pelajarannya?	32	0	100	0
6.	Sejauh ini apakah putra/putri Bapak/Ibu dapat mengikuti	32	0	100	0

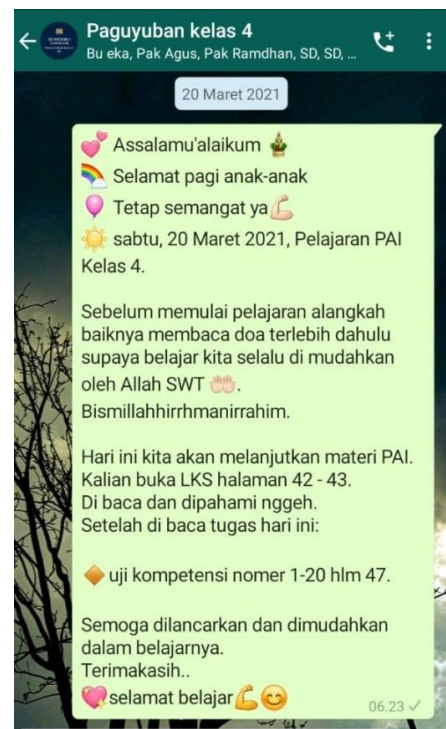
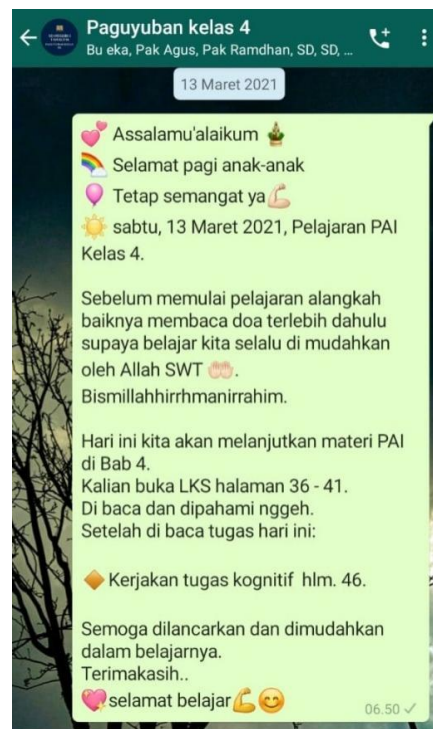
	pelajaran meskipun melalui <i>WhatsApp</i> ?				
7.	Apakah Bapak/Ibu mengalami kesulitan dalam mendampingi putra/putrinya belajar dengan menggunakan <i>WhatsApp</i> ?	28	4	87,5	12,5
8.	Bagaimana dengan putra/putri Bapak/Ibu, apakah mengalami kesulitan ?	27	5	84,3	15,7
9.	Selama pembelajaran dimasa pandemi ini, apakah ketika daring guru mata pelajaran PAI hanya menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> ?	32	0	100	0
10	Untuk mengurangi resiko penyebaran Virus <i>Covid-19</i> , menurut Bapak/Ibu apakah penggunaan <i>WhatsApp</i> dalam pembelajaran ini efektif untuk digunakan?	27	5	84,3	15,7

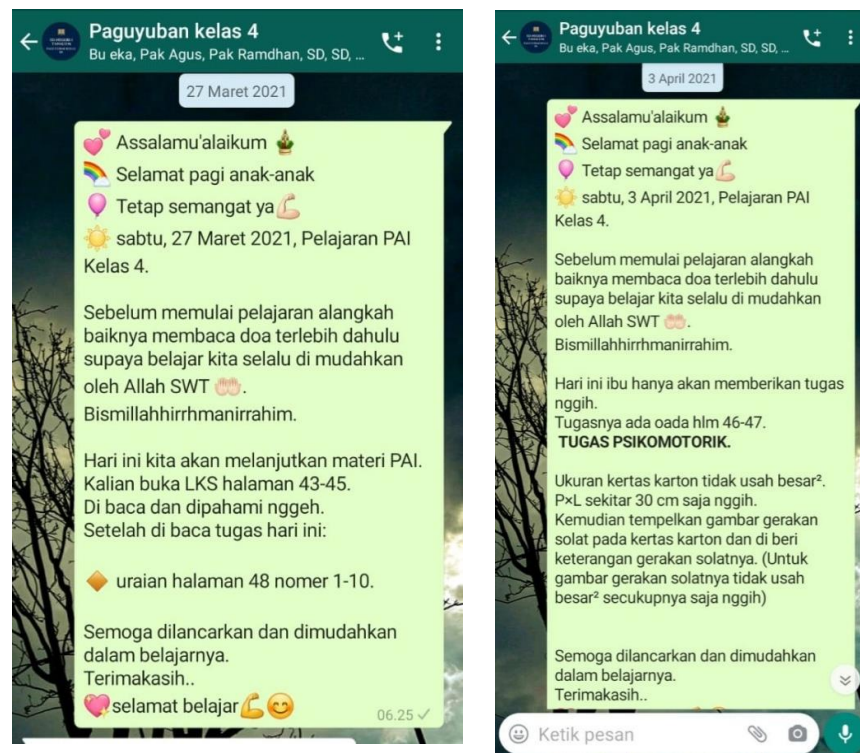
Dari hasil pengumpulan dokumentasi terkait pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga dapat peneliti laporkan sebagai berikut:

a. Dokumentasi Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran PAI yang dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp* di kelas IV SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga sebagai berikut:







Gambar 3 Pelaksanaan Pembelajaran Melalui *WhatsApp*²¹

b. Dokumentasi Hasil Belajar Siswa

Dari pelaksanaan pembelajaran melalui *WhatsApp* dapat diperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga sebagai berikut:

Tabel 4.6 Daftar Nilai Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga²²

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai PTS	Nilai PAS
1	Adhila Fatma Risdianti	P	84	85
2	Afri Al-Azhar	L	70	70
3	Andini Miftahul Jannah	P	78	91
4	Anggita Maulidi N	P	82	89
5	Attabiqul Umam	L	70	70

²¹ Dokumentasi pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp* pada pembelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, 9 Juli 2021.

²² Data diperoleh dari Dokumen Nilai PTS dan PAS Kelas IV SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, 16 Juli 2021.

6	Fajar Nuh Alamsyah	L	73	73
7	Ganjar Fadlolilah	L	70	70
8	Gendhis Tri Hapsari	P	81	86
9	Gita Ardika Oktaviani	P	85	91
10	Gusti Yudhistira	L	78	95
11	Indah Rahayu Saputri	P	75	90
12	Jibril Ady saputra	L	70	72
13	Kistian Valentik	L	81	83
14	Lisnaeni Nur Faidah	P	84	91
15	Maulina Fika Febriani	P	73	75
16	Miftakhul Rizki Ramadhan	L	81	84
17	Muhammad Fano G	L	78	76
18	Muhammad Ilham	L	81	80
19	Muhammad Syahbani	L	74	82
20	Nani Rahayu	P	73	74
21	Nayla Aprilia	P	73	84
22	Nihayatul Isti'annah	P	87	81
23	Novelia Salsabila	P	79	96
24	Rangga Setiawan	L	70	70
25	Rilo Pambudi	L	87	96
26	Sabdo Pratikno	L	70	90
27	Safriko Afrian	L	70	70
28	Satria Juliansyah	L	75	74
29	Tri Kartini	P	71	95
30	Usamah Moviq Altsabit	L	77	88
31	Yanuar Syah Reiha A	L	70	72
32	Yuda Arya Sena	L	70	70

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa secara umum siswa memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui aplikasi *WhatsApp* tetap efektif digunakan sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.

B. Pembahasan

1. Penguasaan *WhatsApp* dalam pembelajaran PAI di kelas IV SDN 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, dengan melakukan

observasi dan wawancara yang telah peneliti uraikan, serta didukung dengan dokumentasi, dapat dilihat bahwa guru memanfaatkan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan untuk menunjang proses pembelajaran selama di rumah dalam hal ini guru telah melaksanakan kebijakan yang dikeluarkan Menteri Pendidikan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang “Pembelajaran secara Daring (Dalam Jaringan) dalam rangka mencegah penyebaran *Corona Virus Diseases (COVID-19)*).

Kebijakan yang dikeluarkan ini, memaksa guru dan peserta didik untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran dari rumah dengan bantuan media pembelajaran jarak jauh salah satunya penggunaan *WhatsApp* yang digunakan oleh guru kelas IV SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, semua aktivitas pembelajaran diakses melalui *WhatsApp* baik penyampaian materi, informasi, diskusi serta kegiatan evaluasi yang dilakukan dengan memanfaatkan fitur seperti foto dan dokumen.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga dalam penggunaan *WhatsApp* dapat membantu proses penyampaian informasi dari materi yang akan dipelajari.

WhatsApp merupakan aplikasi berbasis internet yang memudahkan penggunaannya dalam berkomunikasi dengan fitur-fitur yang tersedia serta merupakan media sosial yang paling populer digunakan dalam

berkomunikasi. *WhatsApp* menjadi pilihan untuk digunakan menjadi media utama dalam proses pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi, fitur *WhatsApp* yang sering dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran yaitu fitur foto, video, dokumen, *Group WhatsApp*, dan *call* (telpon). Dengan adanya fitur yang disediakan mempermudah guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara guru PAI menggunakan fitur foto sebagai bentuk hasil dari pengerjaan tugas peserta didik, guru akan memberikan perintah atau tugas kemudian peserta didik akan mengirimkan hasil akhir tugas yang di *share* pada *Group WhatsApp* atau melalui *personal chat* kepada guru yang bersangkutan, lalu penyampaian materi disampaikan menggunakan fitur dokumen, guru dapat mengirimkan berbagai bentuk dokumen.

Setelah melakukan observasi dan wawancara kepada guru dan pesertadidik tersebut, sesuai dengan kisi-kisi observasi dalam pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran, diperoleh hasil tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam penggunaan *WhatsApp* dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Guru perlu melakukan persiapan sebelum penggunaan *WhatsApp*, persiapan yang dilakukan oleh guru seperti membuat *group WhatsApp* kelas yang akan digunakan, guru mempersiapkan RPP Daring yang akan digunakan, guru menentukan jadwal dan rencana yang digunakan, guru mempersiapkan materi yang berupa video ataupun bentuk pdf, dan bentuk dokumen, mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD), dan mempersiapkan kesiapan peserta didik dalam proses pembelajaran melalui absensi yang dibuat secara online dengan memanfaatkan *WhatsApp*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan realisasi dari perencanaan yang telah dibuat oleh guru. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil observasi di kelas IV SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, peneliti paparkan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran diawali dengan guru menyapa peserta didik melalui *group WhatsApp* dengan mengucapkan salam, lalu dilanjutkan dengan mengirimkan absensi online dengan menggunakan *google form* dan mengirimkan *link* ke dalam *group WhatsApp* kelas. Lalu guru memberikan instruksi akan kegiatan yang akan dilakukan. Setelah guru mengirimkan absensi, peserta didik mengisi daftar hadir tersebut, dan siapa yang sudah absen akan otomatis terdata nama –nama yang sudah mengisi absen.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru memberikan kesempatan kepada peserta didik, dan menyatakan paham akan tugas yang telah diberikan, guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas, tugas yang diberikan berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang sudah dibuat oleh guru. Guru memberikan waktu pengiriman tugas hingga pukul 21.00 WIB, hal ini karena ada sebagian besar peserta didik yang menggunakan *handphone* orang tuanya, setelah itu baru bisa mengerjakan tugas yang diberikan. Tugas yang diberikan dapat dikumpulkan dalam bentuk foto dan dikirimkan ke group *WhatsApp* atau dikirimkan langsung personal kepada guru. Bagi peserta didik yang terlambat mengirimkan tugas sampai batas waktu yang telah ditentukan, masih bisa mengirimkan keesokan harinya, tetapi harus disertakan alasannya.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi dengan ucapan terimakasih, *sticker* lucu, maupun *icon WhatsApp* berupa jempol kepada peserta didik yang telah mengikuti pelajaran dengan baik.

c. Evaluasi

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI, dapat diketahui bahwa sistem evaluasi yang dilakukan oleh guru

yaitu setelah semua tugas yang diberikan kepada peserta didik sudah diterima oleh guru, guru akan mengoreksi satu persatu tugas yang masuk di *group WhatsApp* ataupun personal *chat* dan memasukkan nilai peserta didik ke dalam buku catatan nilai sebagai bukti fisik penilaian peserta didik. Kemudian akumulasi nilai akan diperoleh dari hasil ulangan dan juga tugas yang telah dikerjakan, untuk peserta didik yang belum mengerjakan atau mendapat nilai di bawah KKM, guru akan memberikan informasi melalui personal *chat* langsung kepada yang bersangkutan.

Presensi yang telah diisikan melalui *google form*, guru akan merekapitulasi semua kehadiran peserta didik, ke dalam buku absen guru, sebagai bukti fisik. Selanjutnya melalui kegiatan dengan menggunakan *WhatsApp* guru laporkan hasil kegiatan pembelajaran ke dalam laporan kegiatan belajar peserta didik yang dibuat setiap harinya, dan dilaporkan kepada kepala sekolah tepat setiap minggunya.

Penilaian yang dilakukan berupa penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam kondisi kegiatan pembelajaran jarak jauh sekarang untuk menilai sikap peserta didik dengan cara melihat kesantunan dan kedisiplinan mereka saat berinteraksi dalam *group WhatsApp*, penilaian pengetahuan dilihat dari seberapa paham mereka dengan materi yang ada dengan pengerjaan tugas, seperti pemberian lembar kerja, serta melakukan penilaian keterampilan dengan melihat hasil kerja berupa tulisan, dan tugas dalam bentuk lainnya.

2. Efektivitas Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* dalam Pembelajaran PAI di Kelas IV SDN 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga

Dari data yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti peroleh, maka dapat diketahui penggunaan *WhatsApp* pada pelaksanaan pembelajaran PAI di Kelas IV SDN 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga dapat dikatakan efektif, mengapa demikian, karena berdasarkan hasil evaluasi penilai tengah semester (PTS) dan penilaian akhir semester (PAS) seluruh siswa mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Selain itu juga berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik, diperoleh keterangan bahwa penggunaan aplikasi ini (*WhatsApp*) mudah digunakan dan setiap orang yang memiliki *smartphone* bisa menggunakannya. Selain itu juga biaya paket internet yang murah (tidak boros) dibanding bila menggunakan aplikasi lainnya misal *zoom* atau *google meet*.

Meskipun efektif, penggunaan *WhatsApp* juga mengalami beberapa kendala baik yang dialami oleh guru maupun yang dialami oleh peserta didik (orang tua), kendala tersebut seperti sinyal yang lemah dan kurang mendukung, ketersediaan kuota internet, memori *handphone* yang terbatas berpengaruh terhadap penerimaan materi berupa dokumen maupun video.

Kendala lain yang dirasakan oleh guru PAI SD Negeri 1 Tanalum Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga adalah tidak dapat mengetahui keseriusan peserta didik dalam belajar karena tidak berinteraksi secara

langsung dengan peserta didik, sehingga sulit untuk mengetahui antusias dan keseriusan peserta didik.

Sedangkan kendala yang dihadapi oleh peserta didik adalah sulit memahami materi pembelajaran karena peserta didik dituntut lebih mandiri dalam belajar dan guru tidak memberikan penjelasan secara maksimal. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman siswa, namun disisi lain bagi siswa yang memiliki kemampuan dengan belajar semacam ini menguatkan mereka untuk lebih mandiri dalam belajar dan menjadikannya lebih kuat untuk memahami materi pelajaran.